



TUGAS TUTORIAL KE-1
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
UPBJJ MALANG
ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR (MKDU4109)
YULISTIANI IKA SAFITRI (043063363)

Indonesia terdiri dari berbagai suku, budaya dan agama dan itu bagian dari kekayaan negara kita, dengan adanya keberagaman tersebut tidak jarang memunculkan sikap etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi.

Jelaskan bagaimana etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi dapat menjadi sumber permasalahan bagi bangsa Indonesia. Berikan masing-masing contoh kasus untuk memperjelas jawaban Anda.

● Jawaban :

Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai suku, budaya, dan agama. Kekayaan ini seharusnya menjadi kebanggaan kita, namun keberagaman juga dapat memunculkan sikap etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi.

Etnosentrisme adalah sikap atau keyakinan yang memberikan nilai lebih pada kelompok etnis sendiri, dengan menganggap kelompok etnis lain sebagai rendah atau kurang berarti. Etnosentrisme dapat menghasilkan ketidakadilan, konflik, dan ketegangan antara kelompok etnis yang berbeda. Contoh kasus etnosentrisme di Indonesia adalah konflik antara suku-suku di Papua dan Maluku, di mana masing-masing suku merasa superior dan menganggap suku lain sebagai ancaman atau musuh.

Prejudis adalah sikap negatif, prasangka, atau penilaian yang tidak adil terhadap kelompok atau individu berdasarkan karakteristik seperti etnis, agama, atau kebangsaan. Prejudis seringkali muncul karena kurangnya pemahaman atau pengalaman dengan kelompok tersebut. Contoh kasus prejudis di Indonesia adalah perlakuan diskriminatif terhadap kelompok minoritas seperti orang Papua, suku-suku asli, atau agama-agama tertentu. Mereka seringkali mengalami perlakuan tidak adil, stereotipe negatif, atau bahkan kekerasan.

Diskriminasi adalah perlakuan tidak adil atau penolakan terhadap kelompok atau individu berdasarkan karakteristik seperti etnis, agama, atau jenis kelamin. Diskriminasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti penolakan terhadap hak-hak dasar kelompok minoritas dalam akses pendidikan, pekerjaan, atau layanan kesehatan. Contoh kasus diskriminasi di Indonesia adalah penolakan atau pembatasan hak-hak kelompok minoritas dalam akses pendidikan yang setara atau perlakuan tidak adil dalam dunia kerja.

Etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi dapat menjadi sumber permasalahan bagi bangsa Indonesia karena mereka dapat memecah belah masyarakat, merusak hubungan antar kelompok, dan menghambat pembangunan sosial yang inklusif. Ketika ada ketidakadilan atau perlakuan tidak adil terhadap kelompok tertentu, hal ini dapat menciptakan konflik sosial, kurangnya solidaritas, dan ketidakstabilan di dalam masyarakat. Selain itu, etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi juga menghalangi pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan, karena semua warga negara seharusnya memiliki hak yang sama dan kesempatan yang adil untuk berkembang dan berkontribusi.

Sumber referensi :

Suandi, Hertati. Dkk. (2022). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (BMP). Tangerang: Universitas Terbuka.

Setiawan, E. R. (2017). Etnosentrisme dalam Dinamika Hubungan Antar-Kelompok di Indonesia. *Jurnal Kajian Bali*, 7(1), 95-114.

Effendi, A. (2019). Studi Kasus Prejudis dan Diskriminasi Etnis Tionghoa di Indonesia Pasca Reformasi. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(1), 45-62.